

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin**

**Tabel 4.1 Profil Sekolah SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin**

|                          |                                                                                              |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Sekolah             | SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin                                                             |
| NSS                      | 101156002027                                                                                 |
| NIS                      | 100970                                                                                       |
| NPSN                     | 30305058                                                                                     |
| Status                   | Negeri                                                                                       |
| Kategori Akreditasi      | A                                                                                            |
| Alamat                   | Jl. Simpang Kuripan Komplek Cempaka Putih Rt.7 No.3 Banjarmasin 70235<br>Telp.(0511) 3260100 |
| Kecamatan                | Banjarmasin Timur                                                                            |
| Kota                     | Banjarmasin                                                                                  |
| Provinsi                 | Kalimantan Selatan                                                                           |
| Tahun Pendirian          | 1973                                                                                         |
| Luas Tanah               | 1.848 m2                                                                                     |
| Status Tanah             | Hak Milik                                                                                    |
| Luas Bangunan Seluruhnya | 766 m2                                                                                       |

*Sumber: Dokumen SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin 2020/2021*

##### **2. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Didirikan pada tahun 1973 dengan nama sekolah SDN Cempaka Putih Berubah nama menjadi SDN Kebun Bunga. Sejak tahun 1983, SDN Kebun Bungan 4 Banjarmasin telah dikenal masyarakat setempat pada khususnya dan Kota Banjarmasin pada umumnya sebagai sekolah negeri yang memiliki reputasi prestasi ditingkat Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan dan tingkat Nasional pada bidang-bidang tertentu. Atas dasar potensi ini pada tahun 1997

SDN Kebun Bunga 4 dikembangkan untuk mengelola Program Kelas Khusus oleh Kanwil Dikbud Provinsi Kalimantan Selatan dengan Juklak Program Kelas Unggulan dengan Nomor; 1264/I 15/fl.DS. 1996 tanggal 14 Oktober 1996.

Pada tahun 1997 atas dasar petunjuk dan bimbingan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin (Kandep Dikbud Kotamadya Banjarmasin) Program Kelas Unggulan mulai direalisasikan. Kemudian tahun 2004, tanggal 1 April 2004 sebagai Sekolah Percontohan Kota Banjarmasin. Dengan Kepala Sekolah Drs. H. Bustani menjabat sejak tahun 2001-2004, dilanjutkan Mahran AR, S.Pd tahun 2004-2006, Zainal Abidin Tahun 2006-2007

Eksistensi Program Kelas Unggulan sampai saat ini masih dapat dipertahankan dan telah mengukir prestasi bergengsi hingga ke Tingkat Nasional, diantaranya dalam lomba mata pelajaran IPS dan Keterampilan Berbahasa Indonesia. Lomba Gugus dan Lomba Dokter Kecil, Sekolah Berbudaya Lingkungan Provinsi Kalimantan Selatan, Olahraga Usia Dini, serta baru-baru ini di tahun 2006 Peringkat I Kompetisi Matematika Pasiad se Indonesia II Provinsi Kalimantan Selatan atas nama M. Ilham Fitri Adzani, Peringkat III Olympiade Matematika Jalur A Kota Banjarmasin atas nama Husnul Khatimah, Peringkat I Cerdas Cermat Lingkungan Hidup Sedunia Provinsi Kalimantan Selatan. Kemudian di awal tahun 2007, siswa kami sebanyak 6 orang masuk finalis Kompetisi Matematika Pasiad se Indoneisa III dan peringkat III Olympiade IPA Jalur C Provinsi kalimantan Selatan atas nama Firda Aminy Ma'ruf, serta peringkat V dan XII olympiade matematika Jalur C Provinsi Kalimantan Selatan atas nama Rizkita Amalia dan Ningtyas Oktaviana

Puteri, meskipun perjalanan program ini juga dihadapkan dengan terbatasnya sarana dan prasarana pendukung.

Tahun 2010 berdasarkan SK Walikota Banjarmasin Nomor 166 Tahun 2010, SDN Percontohan Kebun Bunga 4 ditetapkan menjadi Sekolah Dasar Standar Nasional (SD-SN). Kepala Sekolah bernama H. Sakerani, M.Pd menjabat sejak tahun 2007-2011, dilanjutkan Plt. Kepala Sekolah H. Muhammad Fadli, S.Pd.I Tahun 2011-2012, H. Sayuti Tahun 2012-2016, M. Insanul Kamil, S.Pd sebagai Plt. Kepala Sekolah sekarang

### **3. Visi dan Misi Sekolah**

Dengan menerapkan program Adiwiyata, maka sekolah memiliki tujuan pengelolaan, pemanfaatan, pelestarian dan pencegahan lingkungan yang tertuang dalam visi misi sekolah. Adapun visi dan misi SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin:

Visi:

Unggul dalam prestasi, terampil dan berakhlak mulia berdasarkan iman dan taqwa dan berwawasan lingkungan.

Misi:

- a. Meningkatkan profesional pendidik dan tenaga kependidikan, serta melaksanakan pembelajaran secara efektif dan kompetetef sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.
- b. Mengembangkan minat,bakat,kemampuan dan kreatifitas siswa.
- c. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.

- d. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut dan berbudaya sebagai sumber kearifan.
- e. Mengembangkan sumber daya secara optimal dalam untuk mempersiapkan siswa di era global.
- f. Melaksanakan pembelajaran yang mengarah kepada pembinaan karakter dan akhlak mulia Meningkatkan pengetahuan tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
- g. Meningkatkan fasilitas pembelajaran secara optimal dalam rangka mengembangkan sekolah.
- h. Mendorong dan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk memelihara lingkungan.
- i. Melaksanakan pengendalian pencemaran dan pengrusakan lingkungan.
- j. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

#### **4. Keadaan Siswa di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin**

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf tata usaha, jumlah peserta didik yang ada di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin pada tahun 2020/2021 yaitu sebanyak 334 orang. Jumlah peserta didik itu terdiri dari laki-laki dan perempuan, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin tahun 2020/2021**

| Kelas  | 2020/2021    |     |     |        |
|--------|--------------|-----|-----|--------|
|        | Jumlah Kelas | L   | P   | Jumlah |
| I      | 2            | 26  | 20  | 46     |
| II     | 2            | 30  | 23  | 53     |
| III    | 2            | 39  | 22  | 61     |
| IV     | 2            | 32  | 29  | 61     |
| V      | 2            | 30  | 31  | 61     |
| VI     | 2            | 24  | 28  | 52     |
| Jumlah | 12           | 181 | 153 | 332    |

*Sumber: Dokumen SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin 2020/2021*

### **5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Pegawai di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan staf tata usaha, keadaan tenaga pendidik dan pegawai di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 4. 3 Keadaan Tenaga Pendidik dan Pegawai SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin tahun 2020/2021**

| No | Nama/NIP                                               | Jabatan        | Tugas                                                  |
|----|--------------------------------------------------------|----------------|--------------------------------------------------------|
| 1. | H. Abd Majid, S.Pd<br>NIP. 19620408 198406 1 002       | Kepala Sekolah | Administrasi                                           |
| 2. | Ida Marliani, S.Pd<br>NIP. 19621022 198503 2 006       | GOR            | Guru bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan |
| 3. | Yusniarti, S.Pd<br>NIP. 19790915 200604 2029           | GU             | Wali Kelas IIIB                                        |
| 4. | Noor Wahyu Budiani, S.Pd<br>NIP. 19671026 200501 2 004 | GU             | Wali Kelas IVA                                         |
| 5. | Noorhalisah, S.Pd<br>NIP. 19670518 200604 2 012        | GU             | Wali Kelas IA                                          |

Lanjutan Tabel 4.3

| NO  | NAMA/NIP                                                   | JABATAN               | TUGAS                                             |
|-----|------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------|
| 6.  | Sri Rahmah As-Syahri, S.Pd.I<br>NIP. 19760823 200701 2 012 | GA                    | Guru Bidang Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti |
| 7.  | St. Aisyah, S.Ag<br>NIP. 19670808 201406 2 003             | GU                    | Wali Kelas IIIA                                   |
| 8.  | Ermayanti, A.Ma<br>NIP.19851216 200903 2 013               | GU                    | Wali Kelas VIA                                    |
| 9.  | Yuni Fitriastuti<br>NIP. 19840630 201406 2 003             | Pengadministrasi Umum | Tenaga Tekhnis dan Administrasi Lainnya           |
| 10. | Anisah, S.Sos.I<br>NUPTK. 2634754657300012                 | GTT                   | Wali Kelas IIA                                    |
| 11. | Mushfian Nada, S.Sos.I<br>NUPTK. 1835755658300012          | GTT                   | Wali Kelas IB                                     |
| 12. | Sumarlan<br>NUPTK. 0038745648200073                        | GTT                   | Wali Kelas VA                                     |
| 13. | Nurul Qamariah, S.Pd                                       | GTT                   | Wali Kelas IVB                                    |
| 14. | Ahmad Yulizar, S.Pd                                        | GTT                   | Wali Kelas VIB                                    |
| 15. | Dina, S.Pd                                                 | GTT                   | Wali Kelas IIB                                    |
| 16. | Nie'maturrahmah, S.Pd                                      | GTT                   | Wali Kelas VB                                     |
| 17. | Khatimatul Husna, S.Pd.I                                   | GTT                   | Guru Bidang Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti |
| 18. | Ardiansyah, S.Pd                                           | GTT                   | Guru Bidang Jasmani, Olahraga dan Kesehatan       |
| 19. | Abdullah                                                   | GTT                   | Guru Bidang Baca Tulis Al Qur'an                  |
| 20. | Tanzil Qamariyah                                           | Perpustakaan          | Petugas Perpustakaan                              |
| 21. | Rahmadi                                                    | SATPAM                | Keamanan Lingkungan Sekolah                       |

Sumber: Dokumen SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin 2020/2021

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti yang diperoleh dari staf tata usaha, daftar pendidikan terakhir tenaga pengajar dan pegawai di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin pada tahun 2020/2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Pendidik dan Pegawai di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin tahun 2020/2021**

| Pendidikan Terakhir | Jumlah | Status                 | Keterangan |
|---------------------|--------|------------------------|------------|
| SPG                 | 1      | Guru tidak tetap       | -          |
| D-II                | 1      | Guru tetap             | -          |
| D-III               | 1      | Pegawai tidak tetap    | Pustakawan |
| S1                  | 15     | 1 orang kepala sekolah | -          |
|                     |        | 7 guru tetap           | -          |
|                     |        | 7 guru tidak tetap     | -          |
| S2                  | 1      | Guru tidak tetap       | -          |
| SMK                 | 1      | Pegawai tetap          | Tata Usaha |
| SLTA                | -      | -                      | -          |
| PAKET B             | 1      | Pegawai tidak tetap    | Satpam     |
| Jumlah Total        |        |                        |            |

*Sumber: Dokumen SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin 2020/2021*

## 6. Fasilitas Pendukung Pembelajaran

Berdasarkan dari wawancara dan data yang diperoleh dari staf tata usaha, fasilitas pendukung pembelajaran yang ada di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin tahun 2020/2021 dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 4.5 Fasilitas Pendukung Pembelajaran**

| No | Fasilitas       | Jumlah | Keterangan |       |
|----|-----------------|--------|------------|-------|
|    |                 |        | Baik       | Rusak |
| 1. | Perpustakaan    | 1      | √          |       |
| 2. | UKS             | 1      | √          |       |
| 3. | Toilet Siswa    | 4      | √          |       |
| 4. | Toilet Guru     | 2      | √          |       |
| 5. | Toilet UKS      | 1      | √          |       |
| 6. | Lab Bahasa      | 1      | √          |       |
| 7. | Sanggar Pramuka | 1      | √          |       |

Lanjutan tabel 4.5

| No  | Fasilitas                                 | Jumlah | Keterangan |       |
|-----|-------------------------------------------|--------|------------|-------|
|     |                                           |        | Baik       | Buruk |
| 8.  | Komputer                                  | 3      | √          |       |
| 9.  | Laptop                                    | 7      | √          |       |
| 10. | LCD                                       | 5      | √          |       |
| 11. | Printer                                   | 4      | √          |       |
| 12. | Televisi                                  | 14     | √          |       |
| 13. | Listrik 2.200 Watt                        | 1      | √          |       |
| 14. | Internet Speedy                           | 1      | √          |       |
| 15. | Lapangan Olahraga (Basket, Volley, Senam) | 1      | √          |       |
| 16. | Taman                                     | 1      | √          |       |
| 17. | Toga                                      | 1      | √          |       |
| 18. | Mushalla                                  | 1      | √          |       |
| 19. | Koperasi Sekolah                          | 1      | √          |       |
| 20. | Kantin Sekolah                            | 1      | √          |       |
| 21. | Parkir                                    | 1      | √          |       |
| 22. | Pos Piket                                 | 1      | √          |       |
| 23. | Meja Siswa                                | 365    | √          |       |
| 24. | Kursi Siswa                               | 365    | √          |       |

Sumber: Dokumen SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin 2020/2021

## B. Penyajian Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sikap siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan siswa kelas IV dan V di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin yang diungkapkan melalui penyebaran angket melalui *google form* dengan 22 pernyataan dan terdapat tiga faktor yaitu, faktor kognitif, afektif dan konatif.

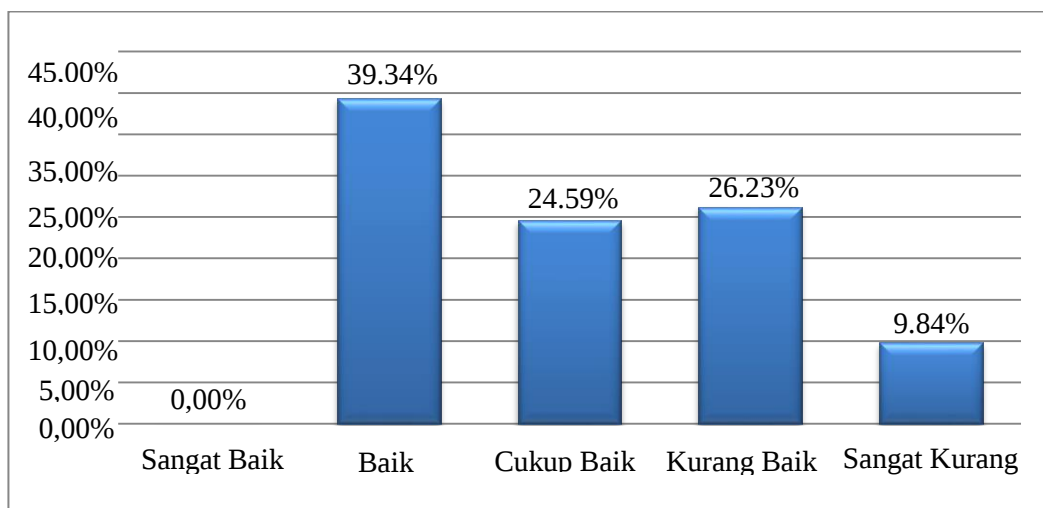
Hasil analisis data secara keseluruhan mengenai sikap siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah kelas IV dan V SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin dengan jumlah siswa 61 orang maka diperoleh skor terendah

(*minimum*) 82 , skor tertinggi (*maksimum*) 110 dari 22 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 5. Rerata (*mean*) diperoleh 101.30 dan *standar deviasi* (SD) 7.403. Apabila ditampilkam dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data sikap siswa kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin disajikan pada tabel IX sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sikap Siswa Kelas IV dan V Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin**

| No            | Interval           | Kategori           | Frekuensi | %           |
|---------------|--------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1             | $112 < X$          | Sangat Baik        | 0         | 0,00%       |
| 2             | $105 < X \leq 112$ | Baik               | 24        | 39,34%      |
| 3             | $98 < X \leq 105$  | Cukup Baik         | 15        | 24,59%      |
| 4             | $90 < X \leq 98$   | Kurang Baik        | 16        | 26,23%      |
| 5             | $X \leq 90$        | Sangat Kurang Baik | 6         | 9,84%       |
| <b>Jumlah</b> |                    |                    | <b>61</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil data sikap siswa kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, yaitu sebanyak 0 siswa (0,00%) memiliki sikap sangat baik, 24 siswa (39,34%) memiliki baik, 15 siswa (24,59%) memiliki sikap cukup baik, 16 siswa (26,23%) memiliki sikap kurang baik, dan 6 siswa (9,84%) memiliki sikap sangat kurang baik. Frekuensi terbanyak terletak pada interval dengan kategori baik dengan 24 siswa (39,34%). Maka dapat dikatakan bahwa sikap siswa kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin secara keseluruhan berada pada kategori “baik”, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram dibawah ini:



**Gambar 4.1 Histogram Sikap Siswa Kelas IV dan V Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.**

Secara rinci, sikap siswa kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin diungkapkan dengan 22 pernyataan dan terdapat tiga faktor, yaitu faktor kognitif, afektif dan konatif dijelaskan sebagai berikut:

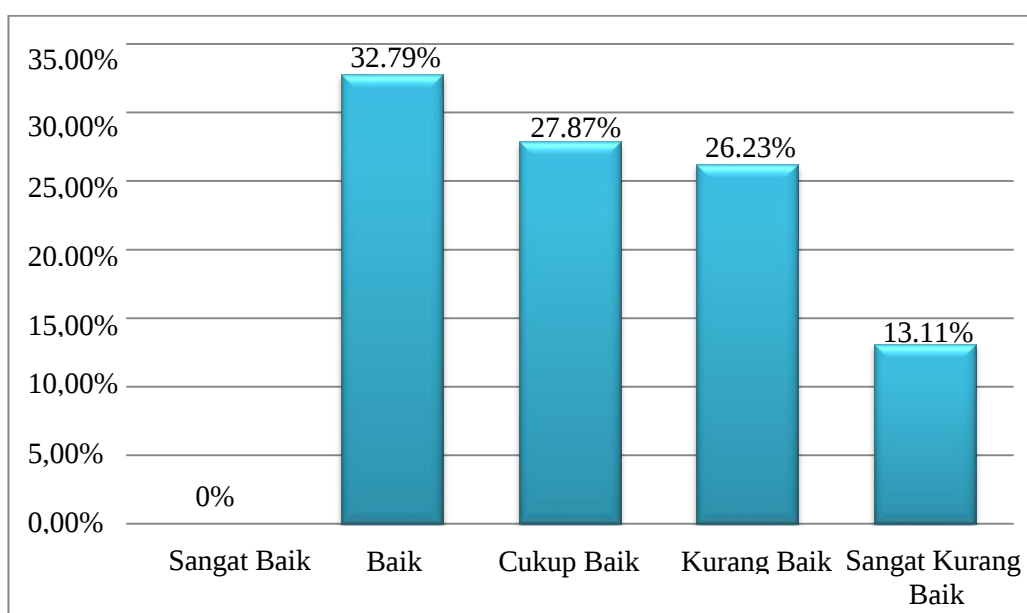
### 1. Faktor Kognitif

Hasil analisis data sikap siswa kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin berdasarkan faktor kognitif diperoleh nilai maksimum sebesar 35 dan nilai minimum 27 dari 7 soal. Rerata (*mean*) sebesar 32,90 dan *standar deviasi* (SD) 2.256. Distribusi frekuensi faktor kognitif disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Faktor Kognitif**

| No     | Interval         | Kategori           | Frekuensi | %      |
|--------|------------------|--------------------|-----------|--------|
| 1      | $36 < X$         | Sangat Baik        | 0         | 0,00%  |
| 2      | $34 < X \leq 36$ | Baik               | 20        | 32,79% |
| 3      | $32 < X \leq 34$ | Cukup Baik         | 17        | 27,87% |
| 4      | $30 < X \leq 32$ | Kurang Baik        | 16        | 26,23% |
| 5      | $X \leq 30$      | Sangat Kurang Baik | 8         | 13,11% |
| Jumlah |                  |                    | 61        | 100%   |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 0 siswa (0,00%) memiliki sikap sangat baik, 20 siswa (32,79%) memiliki sikap baik, 17 siswa (27,87%) memiliki sikap cukup baik, 16 siswa (26,23%) memiliki sikap kurang baik, dan 8 siswa (13,11%) memiliki sikap sangat kurang baik. Maka, dapat dikatakan bahwa sikap siswa kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan lingkungan di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin ditinjau dari faktor kognitif adalah “baik”. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini:



**Gambar 4.2 Histogram Faktor Kognitif**

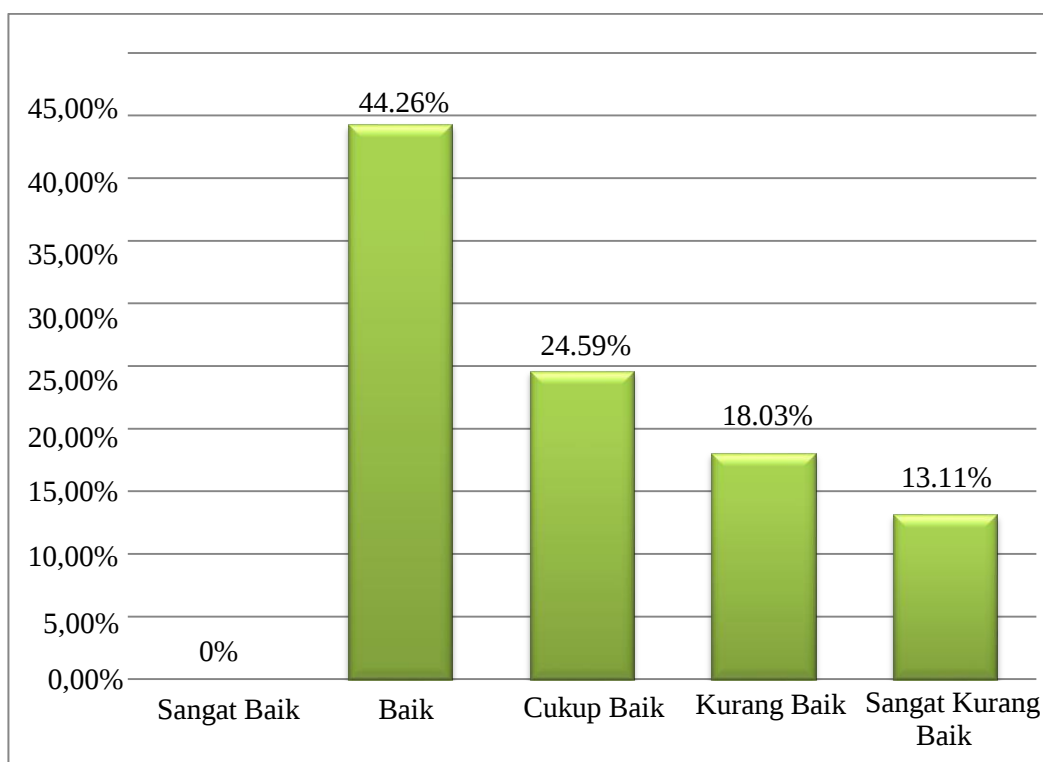
## 2. Faktor Afektif

Hasil analisis data sikap siswa kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin berdasarkan faktor afektif diperoleh nilai maksimum sebesar 35 dan nilai minimum 25 dari 7 soal. Rerata (*mean*) sebesar 32,98 dan *standar deviasi* (SD) 2.480. Distribusi frekuensi faktor afektif disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Faktor Afektif**

| No            | Interval         | Kategori           | Frekuensi | %           |
|---------------|------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1             | $37 < X$         | Sangat Baik        | 0         | 0,00%       |
| 2             | $34 < X \leq 37$ | Baik               | 27        | 44,26%      |
| 3             | $32 < X \leq 34$ | Cukup Baik         | 15        | 24,59%      |
| 4             | $29 < X \leq 32$ | Kurang Baik        | 11        | 18,03%      |
| 5             | $X \leq 29$      | Sangat Kurang Baik | 8         | 13,11%      |
| <b>Jumlah</b> |                  |                    | <b>61</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 0 siswa (0,00%) memiliki sikap sangat baik, 27 siswa (44,26%) memiliki sikap baik, 15 siswa (24,59%) memiliki sikap cukup baik, 11 siswa (18,03%) memiliki sikap kurang baik, dan 8 siswa (13,11%) memiliki sikap sangat kurang baik. Maka, dapat dikatakan bahwa sikap siswa kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan lingkungan di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin ditinjau dari faktor afektif adalah “baik”. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini:

**Gambar 4.3 Histogram Faktor Afektif**

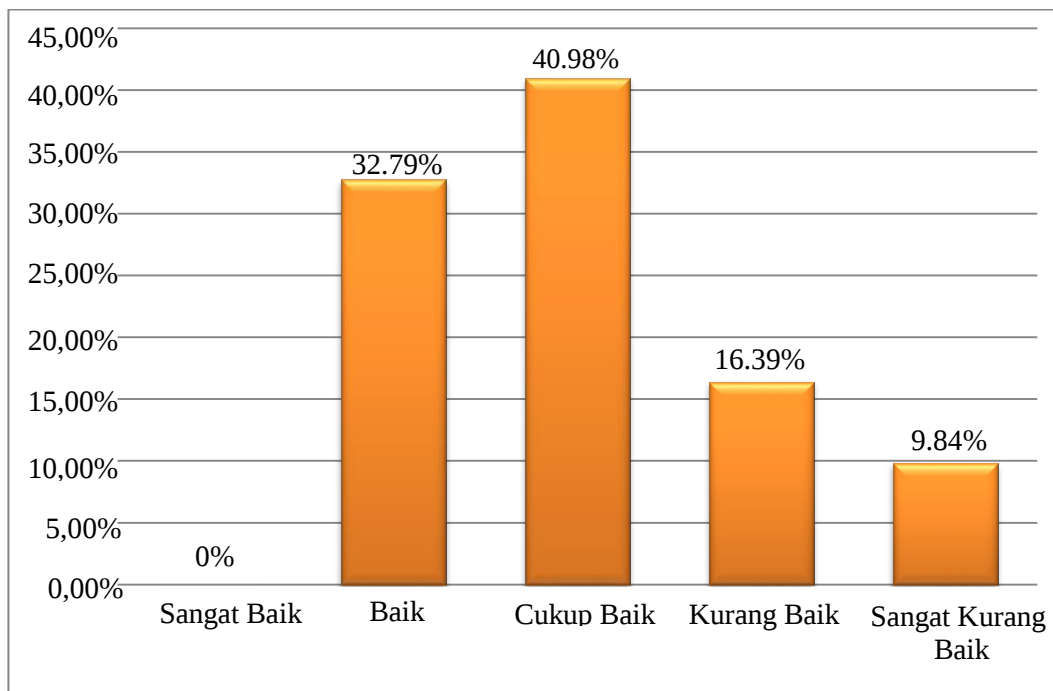
### 3. Faktor Konatif

Hasil analisis data sikap siswa kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin berdasarkan faktor konatif diperoleh nilai maksimum sebesar 40 dan nilai minimum 23 dari 8 soal. Rerata (*mean*) sebesar 35,41 dan *standar deviasi* (SD) 4.406. Distribusi frekuensi faktor konatif disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Faktor Konatif**

| No            | Interval         | Kategori           | Frekuensi | %           |
|---------------|------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1             | $42 < X$         | Sangat Baik        | 0         | 0,00%       |
| 2             | $38 < X \leq 42$ | Baik               | 20        | 32,79%      |
| 3             | $33 < X \leq 38$ | Cukup Baik         | 25        | 40,98%      |
| 4             | $29 < X \leq 33$ | Kurang Baik        | 10        | 16,39%      |
| 5             | $X \leq 29$      | Sangat Kurang Baik | 6         | 9,84%       |
| <b>Jumlah</b> |                  |                    | <b>61</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 0 siswa (0,00%) memiliki sikap sangat baik, 20 siswa (32,79%) memiliki sikap baik, 25 siswa (40,98%) memiliki sikap cukup baik, 10 siswa (16,39%) memiliki sikap kurang baik, dan 6 siswa (9,84%) memiliki sikap sangat kurang baik. Maka, dapat dikatakan bahwa sikap siswa kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan lingkungan di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin ditinjau dari faktor konatif adalah “cukup baik”. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini:



**Gambar 4.4 Histogram Faktor Konatif**

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap siswa kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan perhitungan persentase. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan sikap siswa kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin masuk dalam kategori “Baik”.

Berdasarkan hasil penelitian dan persentase sikap siswa kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin dibagi berdasarkan tiga faktor yaitu, faktor kognitif, afektif dan konatif sebagai berikut.

### 1. Faktor Penilaian Kognitif

Dalam penelitian ini yaitu faktor yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan dan keyakinan terhadap objek. Sikap siswa kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin berdasarkan faktor kognitif masuk dalam kategori baik sebanyak 20 siswa (32,79%) memiliki sikap baik, 17 siswa (27,87%) memiliki sikap cukup baik, 16 siswa (26,23%) memiliki sikap kurang baik, dan 8 siswa (13,11%) memiliki sikap sangat kurang baik. Berdasarkan hasil yang didapatkan di atas maka terlihat bahwa sikap kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan lingkungan di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin ditinjau dari faktor kognitif adalah baik.

Secara kognitif sikap siswa kelas IV dan V menunjukkan sikap yang baik dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju pada pernyataan yang menyatakan bahwa menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan kelas sangat penting, banyaknya siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju pada pernyataan yang menyatakan bahwa melakukan kegiatan membersihkan kelas membuat kelas menjadi bersih dan nyaman dan mengetahui bahwa melakukan kegiatan jum'at bersih dilakukan agar menjaga lingkungan sekolah tetap bersih. Siswa sudah mengetahui bahwa menjaga kebersihan lingkungan disekolah adalah hal yang sangat penting, ini dapat diartikan bahwa siswa kelas IV dan V di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin memiliki pengetahuan yang baik dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Faktor kognitif mengandung kemampuan perseptual siswa terhadap objek sikap dalam menyikapi dengan menilai hal baik atau hal buruk objek sikap yang

melibatkan pemikiran dan penalaran. Sedangkan, pandangan merupakan anggapan siswa mengenai baik atau buruk objek sikap dan lingkungannya dari apa yang diketahui mengenai objek sikap. Dengan menilai hasil analisis faktor kognitif dapat diartikan bahwa secara kognitif siswa mempunyai pengetahuan yang baik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

## 2. Penilaian Faktor Afektif

Dalam penelitian ini yaitu faktor yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang, suka tidak suka mengenai objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Faktor sikap ini menunjukkan arah sikap yakni positif atau negatif. Hasil yang diperoleh berdasarkan faktor afektif masuk dalam kategori baik sebanyak 27 siswa (44,26%) memiliki sikap baik, 15 siswa (24,59%) memiliki sikap cukup baik, 11 siswa (18,03%) memiliki sikap kurang baik, dan 8 siswa (13,11%) memiliki sikap sangat kurang baik. Berdasarkan hasil yang didapatkan di atas maka terlihat bahwa sikap kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan lingkungan di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin ditinjau dari faktor afektif adalah baik.

Secara afektif sikap siswa kelas IV dan V menunjukkan sikap yang baik dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya siswa yang menjawab sangat setuju pada pernyataan dengan senang hati melakukan piket kebersihan serta banyaknya siswa yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju pada pernyataan negatif seperti pernyataan tidak suka mencuci tangan setelah beraktivitas dan pernyataan suka membuang sampah sembarangan.

sebagian diantaranya menunjukkan rasa tidak senang atau rasa tidak suka, dapat ditunjukkan bahwa responden menjawab setuju pada pernyataan saya tidak suka mencuci tangan setelah beraktivitas

### 3. Penilaian Faktor Konatif

Dalam penelitian ini yaitu faktor yang berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk berperilaku atau bertindak mengenai objek sikap. Faktor ini menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang mengenai objek sikap. Hasil yang diperoleh berdasarkan faktor konatif dalam kategori baik sebanyak 20 siswa (32,79%) memiliki sikap baik, 25 siswa (40,98%) memiliki sikap cukup baik, 10 siswa (16,39%) memiliki sikap kurang baik, dan 6 siswa (9,84%) memiliki sikap sangat kurang baik. Berdasarkan hasil yang didapatkan di atas maka terlihat bahwa sikap kelas IV dan V dalam menjaga kebersihan lingkungan di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin diitinjau dari faktor konatif adalah cukup baik.

Secara konatif sikap siswa kelas IV dan V menunjukkan sikap yang cukup baik dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini dapat terlihat dari siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju pada pernyataan setiap harinya saya rutin membersihkan kolong meja saya, pernyataan saya membuang sampah pada tempatnya dan pernyataan saya menegur teman saya yang tidak melaksanakan piket kebersihan. Terlihat juga siswa yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju pada pernyataan negatif seperti pernyataan saya mengumpulkan sampah dan menyimpannya di kolong meja saya, pernyataan saya tidak melaksanakan piket kelas, pernyataan saya pura-pura tidak tahu ketika melihat teman saya

membuang sampah sembarangan dan pernyataan saya membiarkan sampah berserakan di kolong meja. Terlihat bahwa siswa kelas IV dan V di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin sudah dapat memperlihatkan atau menunjukkan tindakan atau perilaku yang cukup baik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Berdasarkan perhitungan dari ketiga faktor sikap di atas, maka dapat diketahui bahwa sikap siswa dalam menjaga kebersihan dari faktor kognitif termasuk kategori baik dengan persentase (27,87%), faktor afektif termasuk kategori baik dengan persentase (44,26%), faktor konatif termasuk kategori cukup baik dengan persentase (40,98%). Dari ketiga faktor sikap, faktor kognitif dan afektif berada pada kategori baik. Sedangkan, faktor konatif nya berada pada kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan, kognitif dan afektif tidak serta merta berpengaruh pada konatif siswa. Beberapa responden berpendapat setuju dan netral terhadap pernyataan “saya pura-pura tidak tahu ketika melihat teman saya membuang sampah sembarangan”. Responden yang lain, berpendapat setuju dan netral dalam pernyataan “saya menegur teman saya yang membuang sampah sembarangan”, Sehingga hasil penyebaran angket dalam penelitian ini ditemukan ada siswa yang mendapatkan hasil nilai cukup baik dari segi konatif.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan skripsi peneliti ini, yaitu penelitian Yosef Firman Narut dan Mikael Nardi yang meneliti sikap peduli lingkungan terhadap empat sekolah sekaligus dengan teknik pengumpulan data angket menggunakan penilain instrumen skala likert. Di dalam penelitian yosef firman narut dan Mikael mardi, ada dua sekolah yang memperoleh hasil kognitif dan afektif nya pada kategori sama sedangkan konatif nya pada kategori berbeda.

Yaitu SDK Ruteng 1 dengan hasil kognitif dan afektif pada kategori sangat baik sedangkan kognitif nya pada kategori baik. SDK Ruteng 2 juga memperoleh hasil penelitian yang sama yaitu hasil kognitif dan afektif pada kategori sangat baik sedangkan kognitif nya pada kategori baik. Hasil pembahasan dari penelitian yosef firman narut dan Mikael mardi yaitu, “sikap peduli lingkungan pada siswa persekolahnya, menempatkan para siswa di SDK Ruteng 1 dan SDK Ruteng 2 mempunyai skor yang lebih baik dari 2 sampel SD yang lainnya. Dapat diketahui para siswa kelas IV di SDK Ruteng 1 dan SDK Ruteng 2 memiliki sikap sangat baik terkait kepedulian terhadap lingkungan. Namun, sikap berkategori sangat baik ini, tidak ditunjang oleh komponen konatif (perilaku) yang hanya berkategori baik saja. Dari ke-4 sampel SD, secara konsisten ditemukan hasil, yakni skor sikap peduli lingkungan pada komponen konasi selalu lebih rendah dari ke-2 komponen lainnya. Hal ini mengindikasikan, faktor kognisi dan afeksi tidak serta merta berpengaruh pada konasi siswa. Beberapa responden siswa berpendapat, “Jika saya melihat sampah, saya tidak mengambil sampah tersebut”. Responden yang lain, dalam pernyataan tertulisnya juga memberikan pengakuan, “Saya bukan orang yang peduli akan lingkungan, karena saya pura-pura tidak melihat sampah yang berserakan”. Lebih lanjut, beberapa responden juga berpendapat, “Saya bukan orang yang peduli akan lingkungan, karena saya tidak pernah membersihkan sampah di kelas”. Para siswa meskipun memiliki kesadaran (kognisi) dan perasaan (afeksi) terkait permasalahan lingkungan di sekitarnya, tetapi hal tersebut belum cukup tercermin pada perilaku (konasi) kesehariannya”.

Proses pembelajaran di ke 4 SD ini terutama pada tema tentang lingkungan hidup, masih cenderung dilakukan secara verbalistik, dengan lebih menekankan pada penguasaan konsep semata. Siswa memang memiliki pemahaman yang baik terhadap lingkungan, namun belum maksimal dalam mengembangkan sikap-sikap positif pada diri siswa terkait karakter peduli lingkungan. Hal ini tercermin dari skor konatif (perilaku) siswa selalu lebih rendah dari skor kognitif (pengetahuan) dan afektif (sikap/perasaan). Sekolah seharusnya menjadi media yang paling efektif dalam membangun kesadaran dan kepedulian lingkungan, tidak hanya terbatas pada penguasaan konsep saja. Oleh karena itu, guru tidak hanya dituntut sekedar mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, tetapi harus kreatif dalam menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan mengembangkan sikap-sikap positif pada diri siswa. Naim (2012) berpendapat bahwa, sekolah seharusnya menyusun metode yang efektif karena peduli lingkungan merupakan salah satu karakter penting yang seyogyanya dimiliki secara luas oleh setiap orang, khususnya para siswa yang menempuh jenjang pendidikan. Susilo, dkk. juga dalam artikelnya menjelaskan bahwa, penggunaan desain pembelajaran IPA bervisi konservasi berpengaruh signifikan terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini faktor kognitif dan afektif berada kategori baik, sedangkan segi konatif pada kategori cukup baik sebesar (40,98%), sehingga kedua faktor kognitif dan afektif tidak ditunjang oleh faktor konatif dikarenakan beberapa responden masih belum memahami sepenuhnya tentang

---

<sup>1</sup>Yosef Firman, dkk., 2019 Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*. Vol. 9 No. 3 September, 2019, h. 262-263

tindakan/berperilaku dalam menjaga kebersihan lingkungannya. Sehingga perlu diadakan bimbingan, arahan atau sosialisasi selanjutnya sehingga kedepannya faktor konatif (perilaku/bertingkah laku) bisa lebih baik lagi.